



OLIMPIADE BEIJING 2022

Atlet Kanada sedang melaksanakan latihan speed skating untuk Olimpiade Beijing 2022 di National Speed Skating Oval, Beijing, Tiongkok, Rabu (2/2).

Taliban Diduga Eksekusi Ratusan Anggota Pemerintahan Afghanistan

Laporan misi rahasia menyebut Taliban eksekusi ratusan pegawai Afghanistan.

KABUL (IM)- Taliban dilaporkan telah melakukan eksekusi terhadap ratusan anggota Pemerintah Afghanistan. Mayoritas dari mereka yang tewas terdiri dari personel pasukan keamanan dan pegawai yang bekerja untuk pemerintahan Afghanistan yang didukung oleh Amerika Serikat (AS). Informasi ini termasuk dalam laporan rahasia oleh Misi Politik PBB di negara itu. Taliban mengambil alih

pemerintahan Afghanistan dalam serangan di Ibu Kota Kabul pada 15 Agustus 2021. Saat itu, hampir tidak ada perlawanan dari Tentara Nasional Afghanistan dan pasukan keamanan negara itu. Tak lama setelah itu, Taliban yang berkuasa berjanji rezim mereka akan memberikan amnesti umum kepada pegawai pemerintah. Termasuk warga Afghanistan yang bekerja dengan Pasukan Ban-

antuan Keamanan Internasional (ISAF) yang dipimpin AS. Namun menurut laporan rahasia yang dihasilkan awal bulan ini oleh PBB, Taliban telah mengeksekusi setidaknya ratusan mantan pegawai pemerintah Afghanistan sejak mengambil alih kekuasaan. Laporan tersebut ditulis oleh staf Misi Bantuan PBB di Afghanistan (UNAMA) yang merupakan cabang Afghanistan dari kantor Misi Politik PBB. Didirikan pada 2002, UNAMA adalah salah satu dari sedikit badan internasional yang tetap berada di Afghanistan sejak Taliban menguasai negara itu. Dilansir Intel News pada Rabu

(2/2), laporan itu dibuat untuk Dewan Keamanan PBB. Laporan tersebut berisi tuduhan yang dapat dipercaya bahwa sebagian besar dari mereka yang dieksekusi bahkan tidak menerima bentuk persidangan yang belum sempurna. Sebaliknya, kematian orang adalah akibat dari pembunuhan di luar proses hukum yang dilakukan oleh Taliban atau afiliasinya. Selain pembunuhan-pembunuhan itu, laporan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) berisi tuduhan-tuduhan yang kredibel atas setidaknya 50 pembunuhan di luar proses hukum terhadap orang-orang yang diduga anggota Negara Islam Irak dan Suriah

(ISIS). Taliban telah terlibat dalam perang brutal melawan cabang ISIS di Afghanistan sejak 2015. Sementara itu, Taliban menyebut mereka telah membunuh ratusan orang mantan anggota pemerintahan Afghanistan. Taliban pun menyangkal telah membunuh pasukan keamanan negara tersebut. "Setelah amnesti umum, tidak ada yang diizinkan untuk menyakiti siapa pun. Jika ada insiden balas dendam yang dilaporkan, kami akan menyelidiki dan menghukum para pelakunya," kata juru bicara Taliban Zabihullah Mujahid lewat akun Twitter pribadinya. ● tom

Banjir Terjang Ibu Kota Ekuador, 24 Orang Tewas

EKUADOR (IM)-Setidaknya 24 orang tewas akibat banjir besar yang melanda Ibu Kota Ekuador, Quito, pada Rabu (2/2). Banjir ini disebut-sebut sebagai yang paling parah dalam dua dekade terakhir. Layanan Darurat Ekuador, SNGRE, mengonfirmasi jumlah kematian itu dalam pernyataan di Twitter. Sebagaimana dilansir AFP, SNGRE juga mengungkapkan, belasan orang masih hilang dan 48 lainnya terluka.

Dalam rekaman video di Twitter, terlihat jalanan Quito dipenuhi air yang membawa batu, lumpur, dan puing-puing. Sementara itu, regu penyelamat berupaya membantu penduduk mengungsi. Wali Kota Quito, Santiago Guarderas, menuturkan bahwa hujan yang melanda wilayah itu membuat struktur resapan air mereka rusak. Sistem ini memiliki kapasitas penampung 4.500.000 liter.

Banjir ini terjadi setelah Quito dilanda hujan selama 17 jam. Hujan lebat itu membuat sistem resapan air harus menampung lebih dari empat kali kapasitasnya. Guarderas mengatakan, hujan yang terjadi pada Senin (31/1) membawa 75 liter air per meter persegi. Angka ini lebih besar daripada yang terjadi pada Sabtu (29/1), di mana hujan hanya membawa 3,5 liter air.

Menurut Guarderas, laporan itu mencetak "rekor yang tak pernah kami terima sejak 2003." Akibat hujan lebat ini, banjir terjadi dan merusak jalan, area pertanian, klinik, sekolah, kantor polisi, dan gardu listrik. Banjir juga menerjang lapangan

sepak bola yang dipenuhi atlet dan penonton. "Orang-orang yang sedang bermain tidak bisa kabur. Tibatiba mereka terjebak," ujar saksi mata bernama Freddy Barrios Gonzalez kepada AFP. Sampai saat ini, masih belum jelas berapa banyak pemain dan penonton yang meninggal dan terluka akibat bencana ini. Para tentara tengah mengerahkan anjing penyelamat di sekitar lapangan untuk mencari korban selamat.

Bencana ini juga menyebabkan banyak warga harus diungsikan ke posko penampungan. Salah satu anggota penyelamat, Cristian Rivera, mengatakan bahwa banyak masyarakat yang harus dirawat karena mengidap hipotermia.

Sementara itu, otoritas kota mengerahkan mesin berat untuk membersihkan air dan memperbaiki struktur resapan air. Seorang warga, Mauro Pinar, mengaku ia mendengar suara "ledakan" saat resapan air tersebut rusak kala banjir lumpur bergerak menuju kota. Tak hanya itu, tiang listrik di salah satu kawasan juga runtuh. Akibatnya, listrik beberapa wilayah kota mati.

Presiden Ekuador, Guillermo Lasso, pun mengungkapkan belasungkawa kepada masyarakat yang terkena dampak banjir melalui pernyataan di Twitter. "Kami terus bekerja untuk mencari dan menyelamatkan, melakukan tindakan penanggulangan, layanan psikologis, dan mengirim orang yang terluka ke rumah sakit," tuturnya.

Menurut Layanan Manajemen Risiko Nasional, hujan lebat memang terus mengguyur hampir seluruh provinsi di Ekuador sejak Oktober lalu. Akibat hujan ini, setidaknya 18 orang tewas dan 24 lainnya terluka terhitung hingga Minggu (30/1) lalu.

Beberapa peneliti mengatakan, perubahan iklim meningkatkan potensi hujan deras di seluruh dunia. Menurut mereka, situasi ini terjadi karena atmosfer yang lebih hangat menyimpan lebih banyak air. ● gul

Anak-anak Ukraina Dilatih Menggunakan Senapan Lawan Rusia

UKRAINA (IM) - Anak-anak di Ukraina dilaporkan sedang dilatih tentang cara menggunakan senapan serbu karena kekhawatiran akan invasi Rusia yang akan segera terjadi. Anak-anak itu diperlihatkan bagaimana cara menggunakan senjata api selama pelatihan di halaman sebuah pabrik yang sudah tidak terpakai di Kiev kemarin.

Beberapa anak terlihat berjuang untuk mengangkat senapan serbu yang berat, sedangkan beberapa yang lain dilatih dengan replika kayu AK47 Rusia. Semua ini dilakukan jika mereka terpaksa menggunakannya jika terjadi invasi Rusia.

Selama acara yang terbuka untuk segala usia, anak-anak bergegas melewati rintangan di gedung terlantar sebelum belajar tentang strategi militer dan pertolongan pertama darurat. Jika Rusia ingin maju dengan invasi, mereka akan menghadapi populasi yang sebagian besar bermusuhan.

Dalam satu studi oleh para peneliti di Institut Sosiologi Kiev, setengah dari negara itu mengatakan mereka akan melawan pasukan Rusia di desa-desa mereka, kota-kota besar dan kecil. Seperti diketahui, Putin telah mengumpulkan lebih dari 100.000 tentara di perbatasan dengan tetangganya di Eropa timur dan terus mengalihkan sumber daya lebih jauh ke garis depan.

Tidak jelas apakah dia bermaksud untuk pertumpahan darah atau apakah dia berharap untuk menggunakan ancaman perang untuk mencegah sanksi yang tidak menguntungkan dan menggerakkan NATO agar menolak menerima Ukraina sebagai anggota.

Sementara itu, Perdana Menteri (PM) Inggris Boris Johnson, yang mendarat di Ukraina hari ini sebagai bagian dari upaya untuk menyelesaikan krisis, menyampaikan perasaan menentang di negara itu - mengatakan invasi Rusia akan "ditentang dengan sengit

dan berdarah". Johnson diperkirakan akan mendesak Presiden Rusia Vladimir Putin untuk "mundur dari jurang" ketika keduanya berbicara hari ini waktu setempat. "Apa yang akan saya katakan kepada Presiden Putin, seperti yang telah saya katakan sebelumnya, adalah bahwa saya pikir kita semua benar-benar harus mundur dari jurang. Saya pikir Rusia perlu mundur dari jurang," terang Johnson saat berbicara di Tilbury, Essex.

"Saya pikir invasi ke Ukraina, setiap serangan ke Ukraina di luar wilayah yang telah diambil Rusia pada tahun 2014 akan menjadi bencana mutlak bagi dunia, dan di atas semua itu akan menjadi bencana bagi Rusia," lanjutnya.

Selain itu, Johnson juga akan mengadakan pembicaraan krisis dengan Presiden Ukraina Zelensky ketika dia melakukan perjalanan ke wilayah itu besok, didampingi Menteri Luar Negeri Liz Truss. ● ans



PERAYAAN IMLEK DI CHINATOWN MANHATTAN - NEW YORK CITY

Seorang gadis dalam kostum tradisional berdiri di tengah penari singa selama Tahun Baru Imlek, Tahun Macan, perayaan budaya di lingkungan Chinatown Manhattan di New York City, New York, AS, Selasa (1/2).

Mali Usir Dubes Prancis

BAMA KO (IM)- Pemerintah Mali mengusir dan memberi waktu 72 jam kepada Duta Besar Prancis untuk meninggalkan negara Afrika itu komentar "bermusuhan dan keterlaluan" yang dibuat oleh otoritas Prancis mengenai junta negara itu. Pesan itu disiarkan langsung di televisi pemerintah Mali pada Senin (1/2) malam.

Utusan Prancis di Bamako, Joelle Meyer, didesak untuk meninggalkan negara itu dalam waktu tiga hari, beberapa jam setelah Menteri Luar Negeri Prancis dan pejabat pemerintah lainnya "berulang kali" berbicara menentang otoritas nasional dengan cara yang bertentangan dengan perkembangan hubungan persahabatan antar bangsa seperti dilansir dari Russia Today, Rabu (2/2).

Sebelumnya Menteri Luar Negeri Prancis Jean-Yves Le Drian mengatakan junta militer Mali yang berkuasa "di luar kendali" ketika ketegan-

gan meningkat antara kedua negara atas pengerahan pasukan anti-terorisme yang dipimpin Prancis. Pejabat junta Mali "mengutuk keras" komentar tersebut. Mereka juga sebelumnya memperingatkan Denmark untuk segera menarik lebih dari 100 personel militer yang memasuki negara itu sebagai bagian dari pasukan anti-terorisme. Otoritas Mali menganggap kehadiran mereka ilegal meskipun ada klaim dari Kopenhagen bahwa mereka ada di sana atas "undangan yang jelas."

Meski begitu, pihak junta tetap berharap bisa melakukan kerja sama dengan negara-negara lain, termasuk Prancis, dengan saling menghormati dan berdasarkan prinsip dasar non-intervensi.

Meski begitu, pihak junta tetap berharap bisa melakukan kerja sama dengan negara-negara lain, termasuk Prancis, dengan saling menghormati dan berdasarkan prinsip dasar non-intervensi. ● gul

Iran Hukum Gantung 2 Pria Gay

TEHERAN (IM)- Iran dilaporkan mengeksekusi mati dua pria gay usai diputus bersalah atas kasus sodomi. Hal tersebut disampaikan oleh kantor berita organisasi hak asasi manusia Human Rights Activists in Iran (HRAI).

Sebagaimana diwartakan Associated Press, Selasa (1/2), dua pria itu bernama Mehrdad Karimpour dan Farid Muhammadi. Mereka berdua telah melakoni pengadilan dan menunggu eksekusi selama enam tahun.

Mehrdad dan Farid diputus bersalah terlibat "pemukasaan hubungan seksual antara dua pria."

Homoseksualitas sendiri dilarang oleh hukum Iran. Pengamat hak asasi manusia bahkan menyebut negara itu salah satu yang paling represif terhadap kaum LGBT.

Hukum Iran menetapkan hukuman maksimum berupa eksekusi mati bagi pelaku sodomi dan perzinahan. Hu-

kuman mati juga diterapkan untuk kasus pemerkosaan, perampokan bersenjata, serta pembunuhan.

Oktober 2021 lalu, Ja-vaid Rehman, investigator independen untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa melaporkan bahwa Iran terus melaksanakan hukuman mati "dalam laju mengkhawatirkan".

Mehrdad dan Farid sendiri dieksekusi di suatu penjara di Maragheh, Provinsi Azerbaijan Timur, sekitar 500 kilometer barat laut ibu kota Teheran.

Menurut HRAI, Iran mengeksekusi mati 299 orang pada 2021, termasuk empat orang yang melakukan tindak kriminal saat berusia anak-anak. Teheran juga memvonis mati 85 terdakwa lain pada tahun lalu.

Pada Juli 2021 silam, dua pria juga dieksekusi atas kasus sodomi di Maragheh. ● ans



BENCANA LONGSOR DI EKUADOR

Warga terlihat di daerah longsor saat petugas pemadam kebakaran terus mencari rumah dan jalan yang tertutup lumpur di Quito, Ekuador, Selasa (1/2).

Kekeringan Parah dan Kelaparan Ancam Jutaan Jiwa di Tanduk Afrika

ADIS ABABA (IM) - Kawasan Tanduk Afrika diterpa kekeringan parah belakangan ini. Kekeringan parah diprediksi akan semakin menjadi pada 2022.

Dampak krisis iklim berupa naiknya temperatur dan tiga musim hujan yang tidak hadir berturut-turut menimbulkan guncangan iklim (climate shocks) yang mengancam jutaan jiwa.

Tiga negara di Tanduk Afrika, yakni Somalia, Kenya, dan Ethiopia telah melaporkan dampak mengerikan kekeringan yang menimpa negerinya.

Di Tanduk Afrika, para peternak susah payah menjaga hewan dan mereka sendiri tetap hidup. Bangkai binatang yang mati kelaparan bertebaran.

Zaynab Wali, seorang warga Region Somali, Ethiopia mengaku belum pernah melihat kekeringan separah ini. Kepada tim dari UNICEF, ia mengaku perlu menghidupi tujuh anaknya di tengah kekeringan.

Menurutnya, pemerintah Ethiopia selalu mengirimkan makanan dan pakan ternak ketika kekeringan melanda lima tahun lalu. Kini, stok makanan menipis dan bantuan tak kunjung datang.

"Kami tidak punya cukup makanan untuk keluarga kami," kata Zaynab.

Kekeringan parah menyebabkan lebih dari enam juta warga Ethiopia diperkirakan butuh bantuan kemanusiaan mendesak pada pertengahan Maret.

Sementara itu, Somali NGO Consortium menyebut lebih dari tujuh juta warga Somalia butuh bantuan segera. Mereka meminta donor internasional untuk memperbesar jumlah bantuan.

Kekeringan tahun ini diperkirakan menjadi yang terparah di Tanduk Afrika dalam kurun 40 tahun terkini.

Kelangkaan air dan makanan membuat anak-anak sekolah mesti berhenti mengenyam pendidikan demi membantu keluarga. UNICEF memperkirakan lebih dari 150.000 anak sudah keluar dari sekolah karena kekeringan.

Kekeringan juga membuat warga kehilangan hewan ternak. Selain makanan manusia semakin langka, pakan ternak pun menipis akibat kekeringan yang diprediksi akan semakin parah.

"Kami baru sebulan memasuki musim kering dan saya sudah kehilangan 25 kambing dan domba," kata Hafsa Bedel, warga Ethiopia lain.

"Saya juga kehilangan empat ekor unta. Tidak ada padang rumput di sini," pungkasnya. ● gul

BERITA KEHILANGAN
 Pada tanggal 28 Januari 2022 telah hilang surat-surat sebagai berikut:
 1. Sertifikat Rumah a/n Endang Prijanti Jl. Hiu 1 Blok D 8, RT 04 RW 08 Mampang Indah I, Kel. Mampang Kec. Pancoran Mas, Depok 16433
 2. BPKB Nisan March Th 2009 Warna Putih, No. Pol B 1187 ZFC, a/n. Nanang
 3. BPKB Truk Box Barang Jeuzu TLD 24 CS Th 1991 Warna Putih Krem, No. Pol. B 9154 G, a/n Sukiyud
 4. BPKB Motor Honda NF 100 LKM 100cc Th 2005 Warna Hitam, No. Pol B 6428 ZYX, a/n. Nanang Bagi yang menemukan mohon hubungi:
ENDANG Hp.0821 2552 5625